

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Perubahan pelaksanaan pembelajaran dari yang awalnya berlangsung secara tatap muka menjadi dalam jaringan (daring) yang terjadi secara mendadak, memunculkan berbagai macam respon dan kendala bagi dunia pendidikan di Indonesia, tak terkecuali guru yang merupakan ujung tombak pendidikan yang langsung berhadapan dengan siswa. Sejumlah guru mengalami kendala ketika melaksanakan pembelajaran daring diantaranya berkaitan dengan factor kompetensi guru dalam pengelolaan dan penilaian pembelajaran. Factor peserta didik berkaitan dengan tingkat kecerdasan peserta didik yang berbeda. Factor keluarga berkaitan dengan pengawasan dari pihak keluarga atau orang tua dalam pembelajaran daring. Factor yang terakhir berkaitan dengan fasilitas meliputi aplikasi pembelajaran yang digunakan dan koneksi internet yang masih lambat.

Upaya guru dan juga pihak sekolah adalah dengan melaksanakan pembelajaran daring melalui *SmartPhone*, memanfaatkan video pembelajaran, fitur-fitur pembelajaran. Setelah melaksanakan pembelajaran dalam jaringan, pihak sekolah menunjukkan integritas dan memberikan kebebasan untuk siswa dapat menanyakan kembali pelajaran yang kurang dipahami kepada wali kelas atau guru bidang studi secara personal.

5.2 Saran

Kendala yang dialami guru hendaknya dijadikan bahan evaluasi oleh kepala sekolah, dinas pendidikan serta stakeholder terkait agar tujuan pendidikan dapat dicapai dengan optimal. Solusi dari kendala yang dialami oleh guru bisa dengan pengadaan pelatihan pembelajaran dalam jaringan. Terkhusus kepada guru sebagai role model dan orang tua sebagai pemberi pengawasan selama pembelajaran daring, diharapkan untuk lebih sama-sama bersinergi dalam kegiatan belajar mengajar daring. Karena, tidak bisa dipungkiri bahwa dalam pembelajaran daring ini, kesediaan untuk bekerja sama dari pihak orang tua maupun keluarga lebih dituntut.

